

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kejadian anemia pada remaja di SMK BINA AM MAKMUR Kabupaten Tangerang tahun 2022 cukup tinggi yaitu sebesar 77,4%.

- 1) Distribusi frekuensi responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 44 (71%), responden yang memiliki pola makan kurang sebanyak 46 (74,2%), dan responden yang memiliki aktivitas ringan sebanyak 50 (80,6%).
- 2) Terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p$  value=0,000), pola makan ( $p$  value=0,007) dan aktivitas ( $p$  value=0,004) dengan kejadian anemia pada remaja di SMK BINA AM MAKMUR Kabupaten Tangerang tahun 2022.
- 3) Variabel pengetahuan berpeluang besar terhadap kejadian anemia pada remaja ( $p$ value=0,000, OR=12,500).

#### 5.2 Saran

##### 1) Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Banten

Agar pemegang program gizi di tingkat Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang lebih meningkatkan koordinasi di tingkat Puskesmas dalam rangka pemantauan dan evaluasi remaja yang menderita anemia. Agar membantu memberikan penyuluhan tentang keluarga sadar gizi (kadarzi) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya remaja dalam pentingnya konsumsi makanan bergizi dan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja yang pada prosesnya dapat berkerjasama dengan

tingkat Puskesmas.

Diharapkan adanya penguatan koordinasi dengan semua sector terkait dalam rangka peningkatan pelaksanaan program-program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait anemia. Evaluasi program penanganan anemia harus dilakukan secara berkala untuk memastikan program tepat sasaran.

**2) Bagi Pihak Sekolah**

Agar pihak sekolah dapat bekerjasama dengan pihak Puskesmas setempat guna memberikan informasi mengenai anemia, dampak dan upaya pencegahannya untuk dijadikan bahan dalam mengembangkan program kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dan memberikan gambaran tentang efek kejadian anemia terhadap proses belajar-mengajar dan prestasi belajar siswa/i serta remaja sebagai calon pengantin.

**3) Bagi Remaja Putri**

Agar remaja memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi khususnya untuk dirinya sendiri dengan menggunakan prinsip gizi seimbang. Dan agar remaja lebih dapat memperhatikan jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal konsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan aktivitasnya.

**4) Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan ruang lingkup yang sama tetapi variabel yang berbeda sebagai salah satu variabel penelitian dan menggunakan metode penelitian kualitatif selain itu dapat melaksanakan penelitian selanjutnya yang lebih sempurna dengan

menggunakan parameter yang disesuaikan dengan keadaan tempat penelitian dan melakukan metode observasi secara langsung untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan gizi sebagai salah satu penyebab faktor anemia.

